
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perjalanan perekonomian di Indonesia berkembang sedemikian cepat dan pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyak dan beragamnya sektor bisnis yang muncul. Kemajuan perekonomian ini membuat para pelaku bisnis, salah satunya seorang investor, akan berpikir untuk menginvestasikan dana yang dimiliki, di salah satu sektor bisnis.

Salah satu sektor bisnis yang sudah berkembang dengan pesat di Indonesia adalah pasar modal. Sektor bisnis ini mulai menjadi salah satu pilihan menarik bagi para investor dari pada menabung di bank atau sekedar memiliki deposito. Dalam pasar modal ada banyak sekuritas yang diperjualbelikan (sertifikat deposito, saham, obligasi atau sertifikat reksadana), investor dapat memperjualbelikan salah satu sekuritas atau mengkombinasikan sekuritas-sekuritas tersebut.

Beberapa hal membuat berinvestasi di pasar modal berbeda dan lebih menarik dari pada berinvestasi di instrumen keuangan lainnya, yaitu dalam hal risiko dan *return* yang diperoleh. Seorang investor yang ingin berinvestasi dengan membeli suatu saham, harus bersiap menghadapi karakteristik dari saham yaitu risiko yang berbanding lurus dengan *return*, dimana investor bisa mendapatkan kerugian yang sangat besar, tapi juga dapat memperoleh keuntungan yang berlipat-lipat.

berinvestasi.

Mereka memiliki informasi, pengetahuan, dan alasan yang berbeda dalam memutuskan pilihan akan jenis investasinya. Karakter dari investornya juga sangat mempengaruhi bagaimana cara dan perilaku mereka dalam memutuskan investasi pada kemajuan perekonomian sekarang ini.

Dalam berinvestasi di pasar modal, salah satu cara yang dapat investor lakukan untuk memperkecil risiko yaitu dengan membentuk suatu portofolio saham, di mana investor melakukan diversifikasi dengan membeli beberapa saham dari perusahaan yang berbeda-beda. Setelah memiliki portofolio saham, seorang investor harus dapat menilai kinerja dari portofolio tersebut. Hal tersebut dapat dinilai dengan membandingkan kinerjanya dengan kinerja pasar, maupun dengan kinerja portofolio lain.

Suatu portofolio yang memiliki *return* yang lebih tinggi dari portofolio lain belum tentu lebih baik dari portofolio lainnya. Investor tidak hanya memilih sekuritas/saham apa yang menjadi pilihan, tetapi harus dapat menilai atau mengevaluasi kinerja portofolio saham yang sudah dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “ Analisa Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Kinerja Portofolio Saham “.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Investor memiliki keputusannya masing-masing dalam memutuskan di mana ia akan menginvestasikan dana miliknya. Keputusan tersebut juga memiliki dasar dan alasan yang berbeda bagi setiap investor. Hasil yang diterima setiap investor, baik risiko maupun *return*, akan berbeda. Pada umumnya investor hanya menilai bagus tidaknya kinerja portofolio dari besar kecilnya *return* yang diperoleh. Tetapi sekarang mereka juga harus dapat menilai dari segi risiko yang ada pada portofolio mereka, karena karakteristik dari suatu portofolio tidak hanya memiliki *return* tinggi, tapi juga memiliki risiko yang tinggi pula. Mereka harus dapat menilai bagaimana kinerja dari portofolio yang mereka miliki.

Dari identifikasi masalah yang ada, maka berikut ini adalah perumusan masalah dari penelitian ini.

- a. Mengapa investor memilih berinvestasi di saham?
- b. Bagaimana karakteristik dari para investor dihubungkan dengan portofolio saham yang dimiliki?
- c. Bagaimana menilai dan membandingkan kinerja portofolio dilihat dari risiko yang dimiliki portofolio tersebut?
- d. Bagaimana menganalisa keputusan investasi dengan menggunakan pengukuran kinerja portofolio?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan dalam skripsi ini adalah mengumpulkan data dan informasi, sehingga penulis dapat menemukan jawaban atas perumusan masalah yang sudah ada yaitu sebagai berikut ini.

- a. Alasan investor memilih berinvestasi di saham.
- b. Hubungan karakteristik dari seorang investor dengan portofolio saham yang dimiliki.
- c. Mengetahui cara menilai dan membandingkan kinerja portofolio dilihat dari risiko yang dimiliki portofolio tersebut.
- d. Dapat menganalisa keputusan investasi dengan menggunakan pengukuran kinerja potofolio.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan berguna bagi beberapa pihak di bawah ini.

- a. Para Investor, agar dapat menilai bagaimana kinerja dari portofolio saham yang dimiliki. Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan para investor dapat mengambil keputusan selanjutnya dari portofolio saham yang dimiliki.
- b. Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terutama tentang bagaimana menganalisa pengambilan keputusan investasi dengan mengukur kinerja portofolio, serta dapat memilih dan menilai kinerja portofolio saham. Penelitian ini juga sebagai

pemenuhan syarat dalam menempuh sidang skripsi Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

- c. Masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan tentang bagaimana perilaku keuangan/perilaku pengambilan keputusan dari seorang investor di kondisi perekonomian sekarang ini, juga mengetahui bagaimana cara menilai kinerja dari suatu portofolio saham, khususnya dilihat dari risiko.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Setiap orang memiliki karakter (secara pribadi) dan perilakunya masing-masing, khususnya dalam lingkup keuangan. Beberapa hal dijadikan dasar atau alasan bagi seorang investor untuk berinvestasi pada saham. Bagi beberapa investor yang belum masuk ke dunia pasar modal, saham adalah salah satu instrumen keuangan yang sangat berisiko. Tapi karena pengetahuan serta informasi-informasi yang diperoleh, membuat berinvestasi pada saham menjadi lebih menarik karena adanya peluang mendapatkan *return* yang sangat tinggi. Bagi investor yang telah berinvestasi pada ruang lingkup pasar modal, mereka harus dapat menilai kinerja dari instrumen yang dimiliki.

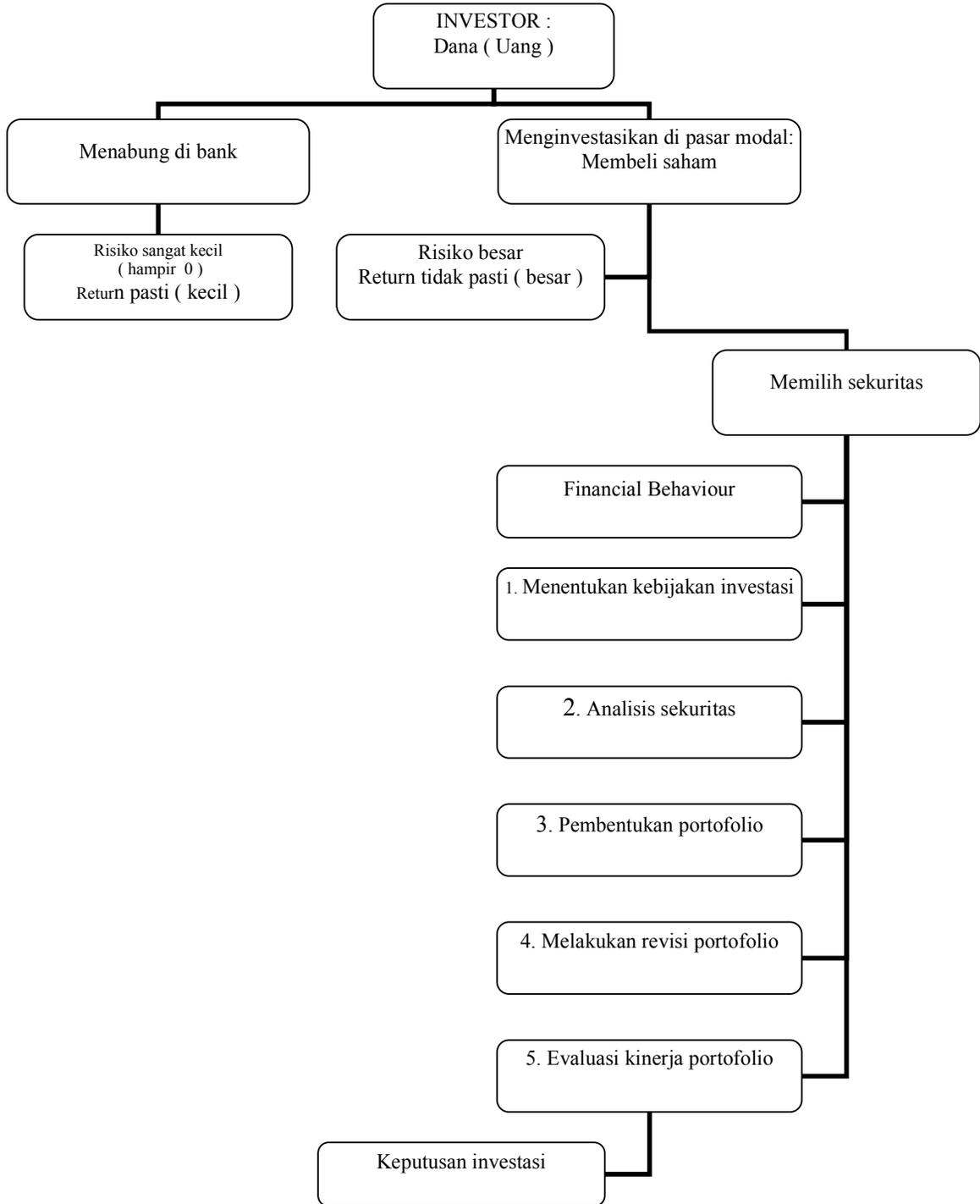
Ketika seorang investor telah memilih untuk berinvestasi pada saham, maka ia akan menghadapi kesulitan, karena ia akan menghadapi aktiva keuangan yang memiliki risiko gagal besar. Saat seorang investor memutuskan untuk membeli atau memiliki suatu portofolio saham, maka ia akan menghadapi risiko yang tinggi apabila ia mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi pula. Begitu

juga, apabila tidak menginginkan risiko yang tinggi, maka ia akan memperoleh tingkat keuntungan yang tidak tinggi.

Dalam dunia investasi, salah satu cara untuk memperkecil risiko yaitu dengan membentuk suatu portofolio, yaitu dengan cara membeli beberapa saham. Dengan melakukan kombinasi saham, investor dapat meraih keuntungan yang optimal sekaligus akan memperkecil risiko.

Kinerja portofolio tidak dapat dinilai hanya dari *return* yang diperolehnya, tapi juga harus dinilai dari besarnya risiko yang dimiliki portofolio tersebut.

Gambar 1.1
KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : Analisa Penulis

1.6 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisa deskriptif, yaitu dengan memberi gambaran jelas tentang pokok masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Sedangkan pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut.

- a. Studi Kepustakaan : Penelitian yang didasarkan pada teori-teori dari buku-buku yang berhubungan dengan objek peneliti.
- b. Wawancara : Memperoleh data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber yang memiliki data primer.
- c. Kuesioner : Data diperoleh dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang diisi langsung oleh responden (investor).
- d. Internet : Data-data penelitian diperoleh melalui situs / *websites* yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data yang dikumpulkan untuk penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari para investor yang menjadi objek utama penelitian.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung data primer melalui studi kepustakaan untuk dijadikan landasan teori. Penulis memperoleh data sekunder dari buku-buku teori investasi portofolio, buku manajemen keuangan.

1.7 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada bulan Agustus – Desember 2007 dengan lokasi penelitian pada salah satu perusahaan sekuritas.